

Implementasi Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri se-Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk Tahun 2021

Ahmada Nur Hakimi^{1)*}, Wasis Himawanto²⁾, Moh. Nurkholis³⁾

^{1), 2), dan 3)} **Program Studi Pendidikan Jasmani dan Rekreasi**

Universitas Nusantara PGRI Kediri

E-mail : ¹⁾ madahakimi65@gmail.com, ²⁾ himasis_23@unpkediri.ac.id,

³⁾ nurkholis88@unpkediri.ac.id

ABSTRAK

Pada tanggal 24 Maret 2020, Menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia mengeluarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Covid-19. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *one shot case study* menggunakan metode survei. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Sampel dalam Penelitian ini yaitu seluruh guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan Baron yang berjumlah 25 guru. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuisioner online dengan menggunakan *google form* yang berisi 20 pertanyaan. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan data persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada masa pandemi Covid-19 ini 100% guru tetap memberikan pembelajaran PJOK, 88% guru menggunakan metode pembelajaran daring, 12% guru tidak menggunakan metode daring dan 72% guru menggunakan lebih dari satu metode pembelajaran PJOK secara daring, 28% guru hanya menggunakan satu metode daring, 88% siswa diberikan PR lebih dari biasanya, 12% siswa tidak diberikan PR lebih dari biasanya, dan 100% tujuan pembelajaran PJOK daring tercapai, 92% guru menggunakan bahan ajar seperti modul, LKS, buku pelajaran, dan lain lain dan 8% guru tidak, 76% Bapak/Ibu guru menggunakan aplikasi pembelajaran (*Zoom, Grup Chat, Google Classroom* dan lain-lain) dan 24% guru tidak, 88% siswa/siswi berpartisipasi dalam pembelajaran daring dan 12% siswa/siswi kurang berpartisipasi dalam pembelajaran daring. Pembelajaran daring 76% membuat motivasi belajar siswa menjadi menurun dan 24% menambah motivasi belajar, 88% guru intens berkomunikasi/berkonsultasi dengan orang tua/wali, 96% guru menjelaskan materi terlebih dahulu, 88%. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu semua guru tetap melaksanakan pembelajaran PJOK yang secara keseluruhan dilaksanakan menggunakan media daring.

Kata kunci : pembelajaran pjok; pembelajaran daring; covid-19

ABSTRACT

On March 24, 2020, the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia issued circular letter number 4 of 2020 regarding the implementation of education policies during the emergency period of the spread of the Covid-19 virus. This study uses a quantitative descriptive research design with a one shot case study approach using a survey method. The sampling technique used was total sampling. The sample in this study were all PJOK teachers at State Elementary Schools in Baron District who collected 25 teachers. The instrument in this study was an online questionnaire using a google form containing 20 questions. The data analysis technique used quantitative descriptive analysis with data percentages. The results showed that during the Covid-19 pandemic 100% of teachers continued to provide PJOK learning, 88% of teachers used the bold learning method, 12% of the teachers did not use the bold method and 72% of the teachers used the bold method. More than one PJOK learning method boldly, 28% of teachers use one bold method, 88% of students are given more homework than usual, 12% of students are not given more homework than usual, and 100% of PJOK learning objectives dare

to be achieved, 92% of teachers use materials teaching modules, worksheets, textbooks, etc. and 8% of teachers do not, 76% of teachers use learning applications (*Zoom, Chat Groups, Google Classroom* and others) and 24% of teachers do not, 88% of students / female students participate in bold learning and 12% of students do not participate in bold learning. Learning boldly 76% makes students' learning motivation decreases and 24% increases learning motivation, 88% of teachers intensely communicate/consult with parents/guardians, 96% of teachers explain the material first, 88%. The conclusion in this study is that all teachers continue to implement PJOK learning which as a whole is carried out using brave media.

Keywords : pjok learning; online learning; covid-19

PENDAHULUAN

Di dunia ini sedang marak wabah virus corona yang terjadi di berbagai bidang termasuk pendidikan. Saat ini bidang pendidikan sedang menghadapi permasalahan yang cukup kompleks. Wabah tersebut berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran di semua jenjang pendidikan. Tidak hanya sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas yang menerapkan pembelajaran online, perguruan tinggi juga menerapkan pembelajaran secara online.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan suatu bangsa. Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pelajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan di harapkan dapat mencerdaskan generasi muda yang mampu mengembangkan potensi dalam diri, serta berpola pikir secara kritis, dinamis, bertanggung jawab, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Majib & Rohman, 2014).

Pendapat Hamalik (2017) implementasi merupakan proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk praktis yang mana menimbulkan dampak, baik berupa perubahan keterampilan, pengetahuan, maupun nilai dan sikap.

Menurut Mulyasa (2014) implementasi merupakan aktualisasi, yang mana di dalam kurikulum 2013 sendiri aktualisasi kurikulum sebagai pembelajaran dan membentuk kompetensi dan karakter peserta didik. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna jadi implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci.

Undang-undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional merupakan dasar hukum penyelenggaraan dan reformasi sistem pendidikan nasional. Undang-undang tersebut memuat visi, misi fungsi dan tujuan pendidikan nasional, serta strategi pembangunan pendidikan nasional, untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu, relevan dengan kebutuhan masyarakat, berdaya saing dalam kehidupan global.

Corona virus Disease 2019 atau Covid-19 telah menginfeksi jutaan orang di lebih dari 200 negara di dunia dan menyebabkan banyak kematian. Penyakit yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome–Corona virus 2* atau SARS-CoV-2 ini pertama kali dilaporkan di Kota Wuhan Provinsi Hubei, China. *World Health Organisation* (WHO) telah menetapkan Covid-19 sebagai pandemi global.

Dalam rangka mencegah meluasnya penularan Covid-19 pada warga sekolah khususnya dan masyarakat luas pada umumnya, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan Surat Edaran terkait pencegahan dan penanganan Covid-19. Pada tanggal 24 Maret 2020 Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona virus disease (Covid-19) yang antara lain memuat arahan tentang proses belajar dari rumah.

Menindaklanjuti Surat Edaran Kemendikbud RI Nomor 4 Tahun 2020. Pada tanggal 30 Maret 2020, Pemerintah Kabupaten Nganjuk melakukan rapat koordinasi tentang penanganan Covid-19 dan menerbitkan surat Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Nganjuk Nomor : 440/1297/411.301.2/2020 tentang penyesuaian sistem kerja guru dan tenaga kependidikan di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Nganjuk. Setelah diterbitkan surat tersebut seluruh SD Negeri se Kecamatan Baron serentak melakukan proses pembelajaran daring. Proses pembelajaran di laksanakan dirumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh yang bertujuan memutus mata rantai penyebaran virus covid-19. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring membuat siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar dimana pun dan kapan pun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, *telephone* atau *like chat*, *zoom* maupun *whatsapp grub* (Dewi, 2020). Pembelajaran daring merupakan suatu upaya nyata yang nyata dilakukan pemerintah untuk memutus

rantai penyebaran Covid-19 (Disdik, 2020).

Berdasarkan hasil observasi dengan guru Penjaskes di dua sekolah yaitu SDN Jambi 2 dan SDN Kemanduh 1, dua sekolah tersebut mempunyai kendala yang hampir sama saat menerapkan pembelajaran daring. Dimulai dari saat melakukan pembelajaran daring terkendala oleh guru dan peserta didik belum terbiasa dengan pembelajaran PJOK secara daring karena biasanya pembelajaran dilakukan tatap muka, pembelajaran PJOK yang tidak dapat terlaksana sesuai RPP, banyaknya peserta didik yang mengeluh karena terlalu banyak tugas dan orang tua kesulitan dalam mendampingi kegiatan belajar anak, sehingga diperlukan gambaran implementasi pembelajaran PJOK pada saat pandemi covid-19 agar pembelajaran dapat terlaksana lebih baik lagi.

Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian “Implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 di SD se-Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk Tahun 2021” dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu guru sehingga mendapatkan gambaran implementasi pembelajaran PJOK pada saat pandemi Covid-19 agar pembelajaran dapat terlaksana lebih baik lagi. Tujuan penelitian ini bahwa untuk mengetahui Implementasi PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Se-Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk Tahun 2021.

METODE PENELITIAN

Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari agar memperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik

Tabel 1
Pembelajaran 1

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Ya	25	100,0
Tidak	0	0
Total	25	100,0

kesimpulannya. Variabel penelitian ini adalah proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau dalam bentuk praktis yang dapat menimbulkan dampak dalam implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri se-Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner online melalui *google form*.

Menurut Sugiyono (2015), populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Berdasarkan pengertian di atas, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua SD Negeri se-kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk yang berjumlah 25 guru.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Total sampling adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016). Menurut Notoatmodjo (2012) Sampel adalah sebagian yang di ambil dari keseluruhan obyek yang akan di teliti oleh peneliti

dan di anggap mewakili seluruh sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 25 guru penjas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Se-Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk Tahun 2021. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19. Selanjutnya hasil kuesioner tersebut dianalisis menggunakan IBM SPSS 16. Hasil analisis yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah dapat dilihat sebagai berikut :

Indikator Pembelajaran

Analisis deskriptif pada indikator pembelajaran dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 2 butir diperoleh hasil sebagai berikut :

Berdasarkan pada tabel di atas, pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut dapat diketahui bahwa Ketika

Tabel 2
Pembelajaran 2

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Ya	9	36
Tidak	16	64
Total	25	100,0

Tabel 3
Metode Pembelajaran 1

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Ya	22	88
Tidak	3	12
Total	25	100,0

pandemi bapak/ibu tetap memberikan pembelajaran PJOK bisa dilihat dari 25 responden semua menjawab ya.

Berdasarkan pada tabel di atas, pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut dapat diketahui pembelajaran daring mempermudah siswa dalam menguasai materi pembelajaran PJOK bisa dilihat dari 25 responden menjawab ya ada 9 orang dan tresponden menjawab tidak ada 16 orang.

Indikator Metode Pembelajaran

Analisis deskriptif pada indikator metode pembelajaran dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 2 butir diperoleh hasil sebagai berikut :

Berdasarkan pada tabel di atas, pelaksanaan metode pembelajaran sebagai berikut dapat diketahui bahwa pada kondisi pandemi Covid-19 ini, selama pembelajaran daring guru menggunakan metode pembelajaran dalam mengajar bisa dilihat dari 25 responden menjawab ya ada 22 orang dan tresponden menjawab tidak ada 3 orang.

Berdasarkan pada tabel di atas, pelaksanaan metode pembelajaran sebagai berikut guru menggunakan lebih dari satu metode dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring dilihat dari 25 responden menjawab ya ada 18 orang dan responden menjawab tidak ada 7 orang.

Indikator Kesesuaian Materi Pembelajaran

Analisis deskriptif pada indikator kesesuaian materi pembelajaran dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 2 butir diperoleh hasil sebagai berikut :

Berdasarkan pada tabel di atas, pelaksanaan Kesesuaian Materi Pembelajaran sebagai berikut Selama pembelajaran daring siswa diberikan PR lebih dari biasanya bisa dilihat dari 25 responden menjawab ya ada 22 orang dan tresponden menjawab tidak ada 3 orang.

Berdasarkan pada tabel di atas, pelaksanaan Kesesuaian Materi Pembelajaran sebagai berikut Pembelajaran PJOK secara daring dilakukan agar tujuan pembelajaran

Tabel 4
Metode Pembelajaran 2

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Ya	18	72
Tidak	7	28
Total	25	100,0

Tabel 5
Kesesuaian Materi Pembelajaran 1

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Ya	22	88
Tidak	3	12
Total	25	100,0

Tabel 6
Kesesuaian Materi Pembelajaran 2

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Ya	25	100
Tidak	0	0
Total	25	100,0

dapat tercapai bisa dilihat dari 25 responden semuanya menjawab ya.

Indikator Media Pembelajaran

Analisis deskriptif pada indikator media pembelajaran dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 2 butir diperoleh hasil sebagai berikut :

Berdasarkan pada tabel di atas,

pelaksanaan media pembelajaran sebagai berikut dapat diketahui Guru menggunakan bahan ajar seperti modul, LKS, buku pelajaran, dan lain lain saat pelaksanaan pembelajaran PJOK daring bisa dilihat dari 25 responden, menjawab ya ada 23 orang dan responden menjawab tidak ada 2 orang.

Tabel 7
Media Pembelajaran 1

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Ya	23	92
Tidak	2	8
Total	25	100,0

Tabel 8
Media Pembelajaran 2

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Ya	19	76
Tidak	6	24
Total	25	100,0

Tabel 9
Partisipasi Peserta Didik 1

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Ya	22	88
Tidak	3	12
Total	25	100,0

Berdasarkan pada tabel di atas, pelaksanaan media pembelajaran sebagai berikut dapat diketahui Bapak/Ibu guru menggunakan aplikasi pembelajaran (Zoom, Grup Chat, Google Classroom dan lain-lain) bisa dilihat dari 25 responden menjawab ya ada 19 orang dan tresponden menjawab tidak ada 6 orang.

Indikator Partisipasi Peserta Didik

Analisis deskriptif pada indikator partisipasi peserta didik dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 2 butir diperoleh hasil sebagai berikut :

Berdasarkan pada tabel di atas, pelaksanaan Partisipasi Peserta Didik sebagai berikut siswa/siswi sangat berpartisipasi dalam pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring bisa dilihat dari 25 responden menjawab ya ada 22 orang dan tresponden menjawab tidak ada 3 orang.

Maka dalam penelitian ini setara hasil dari Yogi Darmawan, Martiani & Mariska Febrianti (2021) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri 10 Seluma di masa *new normal* dari segi persiapan tahap pelaksanaan dan evaluasi sudah cukup baik. Walaupun guru PJOK di SMP Negeri 10 Seluma masih terbilang baru tapi kontribusi yang diberikan sudah cukup baik. Pada masa pandemi seluruh guru tetap memberikan pembelajaran

dan menggunakan metode daring (Putra & Hamdani, 2021).

SIMPULAN DAN SARAN

Dari 5 indikator yang sudah dijelaskan di atas, pembelajaran PJOK tetap dilaksanakan meskipun terdapat pandemi Covid-19. Dalam pelaksanaannya terdapat sedikit perbedaan, dari yang biasanya pertemuan tatap muka berubah menjadi pembelajaran daring di rumah dengan memanfaatkan teknologi demi memutus rantai penyebaran Covid-19. Guru juga menyesuaikan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan kondisi saat ini dan menurut intruksi dari dinas pendidikan setempat. Dalam penyampaian materi, guru menggunakan aplikasi karena penggunaannya yang mudah sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

Berdasarkan hasil penelitian di atas terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, antara lain : 1) bagi institusi pendidikan diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi tambahan mengenai penelitian implementasi pembelajaran PJOK pada pandemi Covid-19, 2) bagi guru diharapkan guru dapat lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan pembelajaran PJOK secara daring dan lebih menguasai penggunaan teknologi pembelajaran daring, 3) bagi peneliti diharapkan hasil penelitian ini dapat

digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya serta dapat dikembangkan agar menjadi penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, Y., Martiani, M., & Febrianti, M. (2021). Implementasi Pembelajaran PJOK pada Masa New Normal di SMPN 10 Seluma. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 2(03), 6-11. <https://doi.org/10.33258/jder.v2i03.1782>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Hamalik, O. (2017). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Bumi Aksara
- Majib, A., & Rohman, C. (2014). *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. PT. Remaja Rosdakarya
- Notoatmodjo. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta
- Putra, L. A., & Hamdani. (2021). *Implementasi Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa Pandemi di SMAN Se-Kabupaten Jombang*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/41319>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT. Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabeta
- Ulu, D. P. K. O. K. (2020). *Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19*. <https://diknas.okukab.go.id/berita/detail/pembelajaran-di-masa-pandemi-covid19>